

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PKN DENGAN PRESTASI BELAJAR DI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN

Rabiatul Adawiyah, Dian Agus Ruchliyadi, Yulia Khairunnisa
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Yulia Khairunnisa, 2013. Correlation between Students' Perception about Pedagogical Competence of Teachers and Learning Achievement at the Tenth Grade Students of SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Sarjana's Thesis. Civic Education Department, Social Science, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The first advisor: Rabiatul Adawiyah, the second advisor: Dian Agus Ruchliyadi.

Pedagogical competence is a competence a teacher has in managing students' learning process. Besides, pedagogical competence is also indicated in giving help, guiding, and leading the students. A good pedagogical competence will result in students' good learning achievement. Furthermore, this research aims to find out how strong the correlation between the students' perception about pedagogical competence of civic education teachers and the students' learning achievement. Additionally, it aims to find out the significant correlation between the students' perception about pedagogical competence of civic education teachers and the students' learning achievement at the tenth-grade students of SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

This research used quantitative approach with the sampling technique using table of Krejcie and Morgan. The sample was obtained randomly by lottery. In collecting the data, techniques used were observation, interview, questionnaire, and documentation. The research findings were analyzed by using descriptive analysis and testing of Product Moment correlation.

The result of this research shows that there is significant correlation between pedagogical competence of teachers and the students' learning achievement. It is seen from the testing result of Product Moment correlation as much as 0,596, which was adjusted to table of r value interpretation. Thus, 0,596 value was categorized into coefficient interval between 0,40 to 0,599. This interval is interpreted as medium category. Based on the result of this research, it is suggested that the school should increase the teachers' pedagogical competence and it needs cooperation between the school and the government in order to select teachers whose high quality, are able to educate, teach, guide, lead, train, assess and evaluate the students. Therefore, this effort can increase the education quality in Indonesia.

Keywords: pedagogical competence, students' learning achievement

A. PENDAHULUAN

Guru adalah aktor utama, sekaligus yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Guru merupakan seorang yang berperan sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Menurut Sagala (2009:149) guru adalah "tenaga kependidikan dan tenaga pengajar, yang harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, sehingga guru dapat

melakukan perannya sesuai standar kinerja guru sebagai tenaga profesional dan berkualitas".

Menurut Nurfuadi (2012) kompetensi pedagogik merupakan "kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya".

Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Guru harus mampu mengelola proses

belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar. Guru bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kompetensi

Menurut Muhaimin (2004:151) menjelaskan bahwa kompetensi adalah “seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu”.

Muhibin (2004:132) mengemukakan kompetensi adalah “kemampuan, kecakapan, keadaan, wewenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum”.

“Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif” (Kuandar, 2007:55).

2. Pengertian Guru

Sardiman A.M (2005:125), menjelaskan bahwa guru adalah “salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.

Peraturan pemerintah no.74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut Wahyudi (2012:31) kompetensi pedagogik yaitu “kemampuan

interaksi berbagai faktor yang keberhasilan usaha yang dapat dicapai mempengaruhinya, baik dari dalam diri dalam kegiatan atau proses belajar”. (faktor internal) maupun dari luar diri Menurut Abu Ahmadi dan (faktor eksternal) individu”.

seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik”.

Menurut Ali (Wahyudi, 2012:32) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik, seorang guru harus mampu:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diajarkan.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

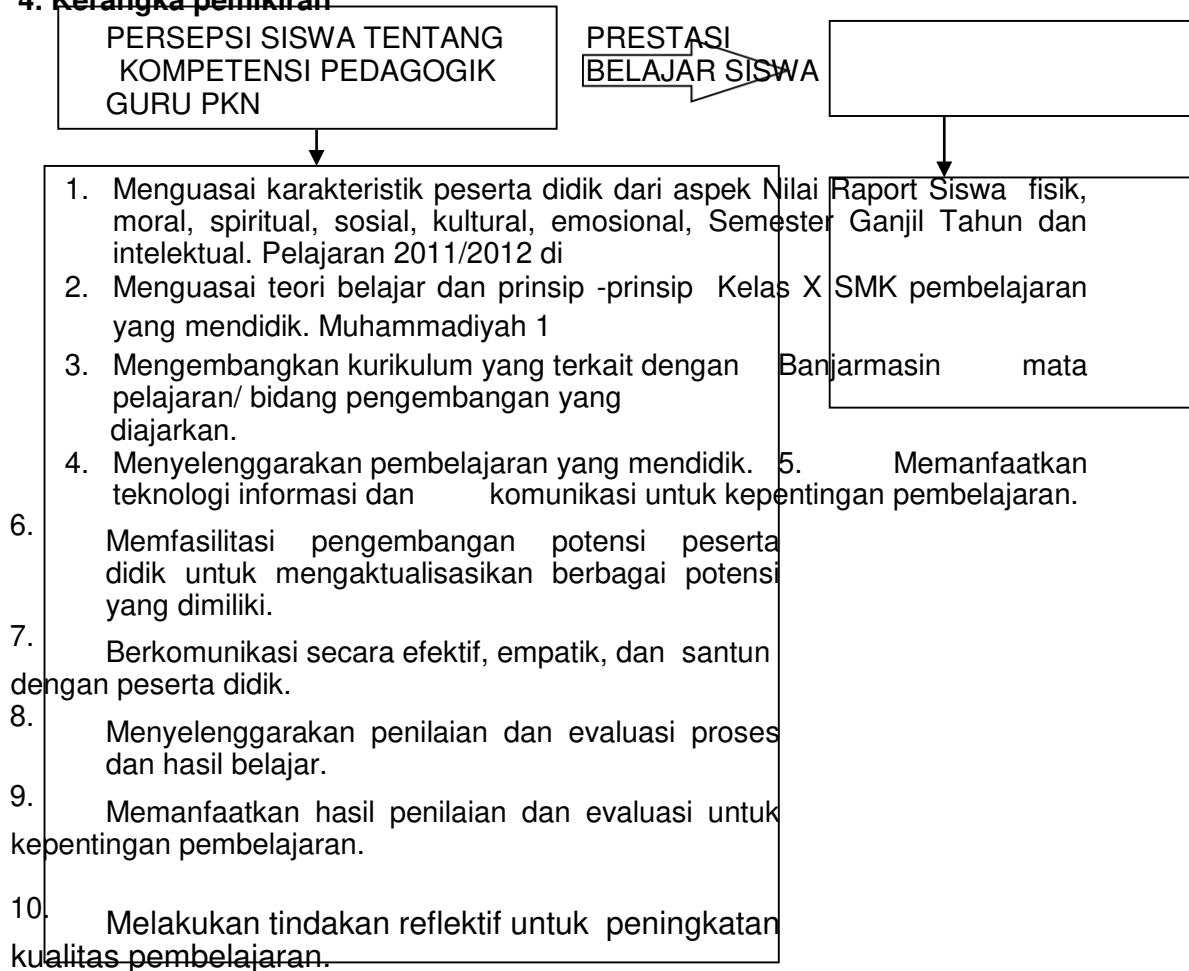
3. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie* yang pada bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Pengertian secara bahasa, prestasi adalah hasil yang dicapai atau diperoleh.

Menurut WS. Winkel (Indra M. Ghazali, 2007:25) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah bukti

Widodo. S (2004:138) mengemukakan
Bahwa "prestasi belajar merupakan hasil

4. Kerangka pemikiran



5. Hipotesis Penelitian

"Ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin".

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang

dilakukan ini tergolong studi koleratif yang bertujuan untuk mencari hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi adalah “semua anggota dari kelompok orang, kejadian atau objek yang dibatasi secara jelas”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun pelajaran 2011/2012.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel adalah contoh untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yang hasil kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi. Menggunakan tabel Krejcie dan Morgan (1970) total jumlah populasi mendekati angka 190, maka dapat disimpulkan sampel yang ditarik yaitu sebanyak 127 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Wahyu (2009:49) Instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian angka yang akan diproses secara statistik dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan”.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik,

memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Ali (Wahyudi, 2012).

- b. Instrumen untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa di kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yaitu nilai raport siswa semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dokumentasi.

5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Analisis uji validitas instrumen yang dilakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Teknik perhitungannya yaitu dengan mengkorelasikan total skor X (variabel X) dan total skor Y (variabel Y) dengan menggunakan program Excel maka diperoleh hasil korelasi (r).

Kemudian pengujian dilanjutkan dengan memasukkan nilai korelasi ke dalam rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2013: 190), yaitu:

$$R = \frac{2r}{1 + r}$$

6. Analisis Data

- a. Tabulasi hasil angket yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tabel setelah dihitung agar mudah dipahami
- b. Rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah responden

(Sugiyono, 2008: 76)

c. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Data

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor antar variabel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

(Sugiyono, 2008: 183)

D. HASIL PENELITIAN

1. Keadaan Fisik SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin terletak di Jalan Letjend. S. Parman nomor 221 Belitung Utara Kecamatan Banjarmasin Barat Kota

Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sekolah ini memiliki gedung sekolah yang terdiri dari berbagai tingkatan sekolah, karena sekolah ini merupakan suatu kompleks maka terdiri dari berbagai tingkatan sekolah yang beragam pula, mulai dari SD, SLTP, MA, SMA, dan SMK. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin menempati posisi paling strategis karena berada di tengah kota.

Selain itu sekolah ini juga berada di kompleks pendidikan yang saling berdekatan dengan sekolah-sekolah lain. Bangunan sekolah ini terbuat dari bahan permanen karena seluruhnya dari beton.

2. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn

1. Pengetahuan karakteristik belajar peserta didik
2. Pemberiaan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Pengetahuan guru terhadap perilaku siswa yang berperilaku menyimpang
4. Pengembangan potensi peserta didik
5. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran
6. Pengetahuan guru tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran
7. Penjelasan alasan (tujuan) pembelajaran yang ingin dicapai sebelum memulai pelajaran
8. Penggunaan teknik (metode) yang mudah dipahami peserta didik
9. Perhatian guru terhadap respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran
10. Penerapan silabus dalam proses belajar mengajar
11. Pemahaman materi terhadap kompetensi dasar yang telah ditetapkan
12. Pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
13. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara lengkap
14. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang bertujuan membantu proses belajar peserta didik
15. Mengubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
16. Pelaksanaan pembelajaran secara bervariasi
17. Pengelolaan kelas secara efektif
18. Mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan)
19. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk saling berinteraksi menganalisa hasil belajar peserta didik

20. Pembelajaran yang memunculkan daya kreatifitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik
21. Pembelajaran yang menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik membimbing siswa mengatasi kesulitan belajar
22. Perhatian terhadap pertanyaan dan tanggapan peserta didik

25. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi (latihan)
26. Penganalisaan penilaian hasil belajar peserta didik
27. Membantu memecahkan kesulitan belajar siswa
28. Guru memberikan remedial atau pengayaan
29. Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Interpretasi dengan menggunakan r hitung

23. Pemberiaan pertanyaan saat pelajaran berlangsung
24. Pelaksanaan penilaian dengan berbagai teknik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = ? \quad N = 127$$

$$\sum X = 8216$$

$$\sum X^2 = 535036$$

$$\sum Y^2 = 674758$$

$$\sum Y = 9244$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(127 \times 599568) - (8216)(9244)}{\sqrt{\{(127 \times 535036) - 67502656\} \{(127 \times 674758) - 85451536\}}}$$

$$= \frac{196432}{\sqrt{446916 \times 242730}}$$

3. Prestasi Belajar Siswa SMK

Muhammadiya 1 Banjarmasin

Siswa yang mendapatkan nilai PKn nya 70-76 sebanyak 87.4%, sementara siswa yang nilai PKn nya 77-83 sebanyak 10.2%, dan sisanya siswa yang nilai PKn nya 84-90 sebanyak 2.4%. Jadi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn nilai rata-ratanya 70-76.

$$= \frac{196432}{\sqrt{108479920680}}$$

$$= \frac{196432}{329362,901}$$

= 0,596

- b. Interpretasi dengan menggunakan r tabel
- Analisis korelasi antara variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) dimasukan ke dalam interpretasi nilai r tabel. Berdasarkan korelasi *product moment* antara variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh besar koefisien korelasi sebesar 0,596 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan r tabel untuk jumlah $N = 127$, maka jumlah data yang paling mendekati adalah $N = 125$ (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan 5% = 0,176 pada taraf signifikan 1% = 0,230. Berdasarkan hasil pengujian r hitung $> r$ tabel. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel ini berarti signifikan, maka hipotesis kerja yang berbunyi "ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah **"Diterima"**.

E. PEMBAHASAN

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pkn di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Menurut persepsi siswa dari 10 indikator yang harus dimiliki seorang guru dalam proses belajar mengajar, ada satu indikator yang kurang dimiliki oleh seorang guru, yaitu indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Di mana berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang pemanfaatan TIK oleh guru dari hasil penelitian tersebut dalam kategori sedang. Yaitu sebanyak 8.3% siswa menjawab pemanfaatan TIK oleh guru sering, 87.4% siswa menjawab kadang-kadang dan 4.3% menjawab tidak

pernah. Sehingga indikator memanfaatkan TIK perlu lebih ditingkatkan lagi.

2. Prestasi Belajar Siswa di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin baik dari hasil wawancara, observasi, dan dari data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar yang diraih siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata 73.

Hal hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PKn yang ada di sana yaitu ibu Nurjannah, beliau mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin bisa dikatakan baik. Tetapi hendaknya siswa bisa lebih baik lagi meningkatkan prestasi belajarnya di atas rata-rata.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pkn ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti yaitu salah satunya siswa yang bernama Eva Pradita dari kelas XA Akuntansi. Dia berpendapat "kalau dalam proses pembelajaran kami aktif, menyenangkan, dan gurunya selalu menggunakan berbagai macam cara mengajar kami jadi lebih mudah untuk memahami dan menangkap pelajaran yang diberikan sehingga kami pun lebih tertarik untuk menyimak pelajaran dan secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar kami pula, tapi kalau tidak seperti itu kami juga sering menjadi jenuh dan lebih condong memilih mengobrol dengan teman sesama kami".

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dikatakan baik. Namun masih ada beberapa indikator kompetensi pedagogik guru yang kurang diterapkan dalam pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif.
- b. Prestasi belajar siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin bisa dikatakan baik dengan rata-rata 73. Tetapi nilai tersebut belum mendapatkan hasil yang optimal.
- c. Ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Saran

- a. Bagi para siswa disarankan agar bisa belajar lebih giat lagi dan mempunyai metode belajar yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas dan mempunyai prestasi belajar yang lebih bagus lagi.
- b. Bagi guru agar tidak bosan untuk terus menggali kemampuan pedagogiknya dalam pembelajaran, dengan mengikuti *workshop*, mengikuti pendidikan dan latihan atau diklat terutama bagi para guru PKn yang baru diangkat atau guru honorer agar menambah wawasan sekaligus pengalaman pembelajaran.
- c. Bagi sekolah agar meningkatkan kompetensi pedagogik gurunya dan itu semua perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pemerintah agar dapat memilih guru yang berkualitas yang mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- d. Bagi program studi Pendidikan Kewarganegaraan semoga penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.
- e. Bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kompetensi pedagogik guru, sehingga diharapkan mampu mengaplikasikan hasil penelitian ini kelak saat terjun menjalani profesi keguruan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Kuanndar. 2007. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Professionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2008 tentang Guru
- Muhaimin. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibin. 2004. *Pengertian Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala. 2009. *Pengertian Guru*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Utama
- Spencer & spencer. 2009. *Kompetensi Guru*. (online), (<http://haripambudi.blogspot.com/2009/09/kompetensi-guru.html>) diakses 22 Desember 2012)
- Sudjana. 2006. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Sudrajat, Akhamd. 2012. *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*. (Online), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/>), diakses 30 Nopember 2012).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Geusan Ulun

Syaifuddin, 2012. *Teori Hasil Belajar*. (Online), (<http://fuddinbatavia.com/?p=336>, diakses 30 Nopember 2012).

Wahyu, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan.

Wahyu, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Program Sarjana (S1)*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Professionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Winkel, 2000. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Granmedia

Yuliana. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), (<http://fatek.unima.ac.id/jurnal101-pengaruh-persepsi-siswa-tentangkompetensi-pedagogik-guru-terhadaphasil-belajar-bidang-studi-tik-di-smanegeri-1-todano.html>, diakses 23 Juni 2013)